

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT
TRADISIONAL UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA TERNAK
OLEH MASYARAKAT DESA KELLE KECAMATAN KUANFATU
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Biologi**

OLEH

**DEBRI TITI BOIMAU
NO.REG: 14118051**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Studi Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Mengobati Penyakit pada Ternak Oleh Masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan
Nama : Deбри Titi Boimau
No. Registrasi : 141 18 051
Program Studi : Pendidikan Biologi

Skripsi Ini Telah Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Biologi Pada Tanggal 22 Juni 2022 Dan Dinyatakan **LULUS**.

1. Dra. Florentina Y. Sepe, M.Pd	Penguji I
2. Hildegardis Missa, S.Pd, M.Si	Penguji II
3. Drs. Lukas Seran, M.Kes	Penguji III

Menyetujui

Pembimbing I



Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN: 0808126602

Pembimbing II



Maria N. I. Buku S.Pd, M. Pd
NIDN: 0808119201

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Biologi,



Drs. Lukas Seran, M.Kes
NIDN: 0808126602
FKIP MIPA BIOLOGI

Mengesahkan
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Damianus Falok, MA
NIDN: 0812026001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Bukan saya yang hebat tetapi
Tuhan yang memampukan”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta, Bapak Simon Boimau dan Ibu Petronela Bani yang selalu setia mendoakan dan memberi dukungan kepada Penulis baik dari segi materi maupun moral selama perkuliahan.
2. Kakak tersayang Sendji, Nita, Markus, Ita, Soni Juga adik Yosi & Adel yang senantiasa mendukung penulis dalam perkuliahan.
3. Almamater Tercinta Universitas Katolik Widya Mandira

**STUDI ETNOFARMAKOLOGI PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT TRADISIONAL
UNTUK MENGOBATI PENYAKIT PADA TERNAK OLEH MASYARAKAT DESA
KELLE KECAMATAN KUANFATU
KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN
ABSTRAK**

Oleh: Debri Titi Boimau

Penyakit merupakan faktor utama dari para peternak dalam meningkatkan kualitas ternak yang baik dan aman. Penyakit pada ternak dapat disebabkan oleh senyawa beracun dan gangguan metabolisme. Ada juga yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mikroorganisme, defisiensi makanan, adanya luka serta yang ditimbulkan dari lingkungan sekitar contohnya tertular oleh ternak lain. Untuk mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternak biasanya menggunakan pengobatan tradisional dengan memanfaatkan berbagai tumbuhan berkhasiat obat yang ada di lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan, bagian tumbuhan, cara pengolahan, jenis penyakit, jenis tumbuhan obat yang paling banyak digunakan, jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan, alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu observasi langsung. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara terhadap narasumber. Tumbuhan yang berhasil ditemukan didokumentasi, diidentifikasi, diklasifikasi dan dideskripsikan.

Hasil penelitian ini ditemukan 24 jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle yaitu mahoni (*Swietenia macrophylla*), lidah buaya (*Aloe vera*), beringin kimeng (*Ficus microcarpa*), gewang (*Corpi utan*), delima (*Punica granatum*), mindi (*Melia azedarach*), lempuyang (*Zingiber zerumbet*), mimba (*Azadirachta indica*), maja (*Aegle marmelos*), bawang merah (*Allium cepa*), cemara laut (*Casuarina equisetifolia*), kanunang (*Cordia myxa*), binahong (*Anredera cordifolia*), saga rambat (*Abrus precatoris*), kelor (*Moringa oleifera*), mentimun (*Cucumis sativus*), lidah mertua (*Sansevieria grandis*), kemiri (*Aleurites moluccana*), asam jawa (*Tamarindus indica*), gletang (*Tridax procumbens*), murbei (*Morus alba*), kunyit (*Curcuma longa*) dan palma (*Microcycas calocoma*). Bagian tumbuhan yang digunakan adalah daun (*folium*), biji (semen), kulit (*cortex*), buah (*fructus*), rimpang (*rhizoma*) dan umbi (*bulbus*). Terdapat 14 jenis penyakit yang diobati yaitu snot, kolibasilosis, batuk, diare, cacangan, antrax, luka potong, pink eye, urat putus, demam, kurang nafsu makan, luka kebiri pada babi, patah tulang dan feses kapur. Cara pengolahan yang digunakan adalah dihaluskandan direndam. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah mahoni. Jenis tumbuhan obat yang dibudidayakan adalah lidah buaya, delima, bawang merah, binahong, mentimun, kunyit, kemiri, kelor dan mahoni. Alasan masyarakat Desa Kelle membudidayakan tumbuhan obat yaitu karna selain manfaatnya sebagai obat penyembuh penyakit pada ternak juga sebagai tumbuhan hias dipekarangan, sebagai sumber makanan bagi manusia, sebagai bahan pembuatan ukiran serta masyarakat melestarikan tumbuhan obat tersebut agar tidak punah.

Kesimpulan dari Penelitian ini ditemukan 23 jenis tumbuhan obat yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan. Bagian tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah daun. Terdapat 14 jenis penyakit yang diobati menggunakan tumbuhan obat. Cara pengolahan yang paling dominan adalah dihaluskan. Tumbuhan yang paling banyak digunakan adalah mahoni. Terdapat 9 tumbuhan yang dibudidayakan masyarakat Desa Kelle dan alasan masyarakat membudidayakan tumbuhan obat yaitu karna selain manfaatnya sebagai obat penyembuh penyakit pada ternak juga sebagai tumbuhan hias dipekarangan, sebagai sumber makanan bagi manusia, sebagai bahan pembuatan ukiran serta masyarakat melestarikan tumbuhan obat tersebut agar tidak punah.

Kata Kunci : Etnofarmakognosi, Tumbuhan Obat, Penyakit Pada Ternak

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Studi Etnofarmakognosi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Untuk Mengobati Penyakit pada Ternak Oleh Masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan”** dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam Penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak sekali dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Damianus Talok, MA, Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
2. Bapak Drs. Lukas Seran, M.Kes, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah membimbing mengizinkan penulis untuk menulis skripsi ini.
3. Ibu Maria N. I. Buku S.Pd., M.Pd, selaku pembimbing II yang dengan ketulusan hatinya telah memberikan masukan, bimbingan, arahan dan saran bagi penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Unika Widya Mandira, yang sudah dengan tulus memberikan pengetahuan kepada penulis.

5. Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Simon Boimau dan Ibu Petronela Bani, yang selalu memberikan dukungan lewat doa dan nasihat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teman-teman Prodi Pendidikan Biologi angkatan 2018 yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi penyempurnaan skripsi ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Etnofarmakognosi.....	7
B. Tinjauan Umum Tumbuhan Obat	8
C. Ternak	14
D. Pengobatan Pada Ternak	15
E. Jenis-jenis Penyakit Pada Ternak	19
BAB III METODE PENELITIAN	25

A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Jenis Penelitian	25
C. Instrumen Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Prosedur Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil Penelitian	29
B. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Jenis tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit ternak oleh masyarakat Desa Kelle Kecamatan Kuanfatu Kabupaten Timor Tengah Selatan.....	29
4.2 Nama tumbuhan, jenis penyakit yang menyerang ternak, cara pengolahan dan sumber perolehan	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Tumbuhan Mahoni	30
3.2 Tumbuhan Lidah buaya	31
3.3 Tumbuhan Beringin Kimeng	32
3.4 Tumbuhan Gewang	33
3.5 Tumbuhan Delima	34
3.6 Tumbuhan Mindi	36
3.7 Tumbuhan Lempuyang	37
3.8 Tumbuhan Mimba	38
3.9 Tumbuhan Maja	39
3.10 Tumbuhan Cemara laut	40
3.11 Tumbuhan Bawang merah	41
3.12 Tumbuhan Kanunang	42
3.13 Tumbuhan Binahong	43
3.14 Tumbuhan Saga rambat	44
3.15 Tumbuhan Kelor	46
3.16 Tumbuhan Mentimun	47
3.17 Tumbuhan Lidah mertua	48
3.18 Tumbuhan Kemiri	49
3.19 Tumbuhan Asam jawa	50
3.20 Tumbuhan Gletang	52

3.21	Tumbuhan Murbei	53
3.22	Tumbuhan Kunyit	54
3.23	Tumbuhan Palma	55